

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) untuk pengumpulan data. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari fenomena secara langsung di lingkungan alaminya, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan²³. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan data, yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi secara rinci pada kondisi alamiah²⁴.

Penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang bagaimana Strategi Diferensiasi Produk dapat meningkatkan penjualan pada Es Degan Tropisco Desa Bago Kabupaten Tulungagung. Data dikumpulkan melalui observasi langsung mulai dari tim operasional, pengamatan interaksi antara penjual dan pelanggan, wawancara dengan pihak terkait, serta dokumentasi berupa catatan dan bukti pendukung lainnya. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga memberikan gambaran lengkap mengenai praktik operasional, strategi diferensiasi produk, dan proses pelayanan yang diterapkan pada Es Degan Tropisco.

²³ Ellen Mahendra Agatha dan Dyva Claretta, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.3 No.1 (2023): 235.

²⁴ Agus Rustamana dkk., *Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif*, Vol 5, no. 5 (2024): 1–10.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti hadir secara langsung di lokasi usaha Es Degan Tropisco untuk mengamati proses penjualan, interaksi antara pemilik, karyawan, dan konsumen, serta dokumentasi produk. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang akurat melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan, sehingga fenomena strategi diferensiasi produk dan dampaknya dalam meningkatkan penjualan dapat dianalisis secara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen, serta observasi langsung pada proses penjualan produk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau kondisi lingkungan di mana penelitian dilakukan, dan penetapannya merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan objek dan tujuan sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data primer²⁵. Waktu penelitian menunjukkan situasi saat penelitian dilaksanakan, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata pada saat itu. Penelitian ini dilakukan di Es Degan Tropisco, yang beralamat di Jl. MT. Haryono, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian secara langsung tanpa

²⁵ Lafaifa Wibawa,dkk. "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 21.

melalui perantara. Data tersebut dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara di lokasi penelitian²⁶. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal diperoleh dari pemilik usaha, karyawan, dan konsumen Es Degan Tropisco Tulungagung yang mengetahui kondisi dan aktivitas usaha secara langsung.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya²⁷. Data ini digunakan melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari sumber primer. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen usaha, catatan penjualan, foto,serta berbagai sumber tertulis lain yang berkaitan dengan Es Degan Tropisco Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap aktivitas yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan di tempat berlangsungnya kejadian, maupun secara tidak langsung, yaitu pengamatan terhadap bukti atau dokumentasi yang sudah ada, seperti konten promosi di Instagram atau materi pemasaran sebelumnya²⁸. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data terkait

²⁶ Undari Sulung Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* Vol 5, no. 3 (2024): 112.

²⁷ Ibid: 113.

²⁸ Ibid: 90.

strategi diferensiasi produk Es Degan Tropisco, dengan mengamati proses penjualan, interaksi karyawan dengan konsumen, serta penerapan diferensiasi melalui inovasi rasa, kemasan desain, dan pemasaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa pengambilan foto atau rekaman visual selama observasi di lapangan²⁹. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data observasi dan memudahkan analisis terhadap penerapan strategi diferensiasi produk dalam penjualan. Kegiatan dokumentasi meliputi pengambilan gambar aktivitas penjualan, tampilan produk, dan interaksi antara pelaku usaha dengan konsumen di outlet Es Degan Tropisco Tulungagung.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab dengan tujuan memperoleh keterangan secara langsung. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi verbal. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan 9 informan, yaitu³⁰:

- a) Pemilik, untuk memperoleh data tentang strategi diferensiasi produk yang diterapkan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan Es Degan Tropisco.
- b) Karyawan, wawancara dengan 2 karyawan untuk memperoleh data mengenai pengalaman dalam menyajikan dan pemasaran terkait

²⁹ Ibid: 114.

³⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal 67.

variasi produk yang beragam.

- c) Pelanggan, wawancara dengan pelanggan untuk mendapatkan data tentang kesadaran dan persepsi pelanggan terhadap keunikan Es Degan Tropisco, pengalaman interaksi dengan karyawan, dan pandangan pelanggan terhadap upaya diferensiasi produk yang dilakukan oleh Es Degan Tropisco dalam mempengaruhi keputusan pembelian ulang.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan menjadi informasi yang lebih terfokus. Tujuannya adalah memetakan data sesuai kondisi nyata di lapangan sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan³¹. Dalam penelitian ini, data yang direduksi mencakup strategi diferensiasi produk untuk meningkatkan penjualan, seperti informasi mengenai pelanggan, persebaran lokasi pembeli, dan umpan balik mereka. Hasil reduksi ini membantu peneliti memantau pertumbuhan pelanggan baru, memperbaiki layanan, dan merumuskan strategi untuk menjangkau pelanggan lebih luas serta meningkatkan penjualan Es Degan Tropisco Tulungagung.

a. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah

³¹ Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.235>.

dikumpulkan sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dan menentukan tindakan³². Penyajian data bertujuan menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan secara selektif dan sistematis, termasuk pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga informasi dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian dan memudahkan analisis lebih lanjut.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data penelitian³³. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sejak data mulai dikumpulkan hingga seluruh proses penelitian selesai. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan seiring bertambahnya data yang ditemukan di lapangan. Setelah seluruh data dianalisis, peneliti menyusun kesimpulan akhir yang didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta data yang telah disimpan selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tepat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa strategi untuk menjaga keabsahan data, antara lain³⁴:

³² Ibid: 301

³³ Diah Ayu Rahmani dkk., “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambunsai* Vol 9, no. 2 (2025): 13044.

³⁴ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tidak hanya datang atau mengamati sekali, tapi berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Tujuannya supaya bisa melihat fenomena secara lebih lengkap, menangkap variasi perilaku atau kondisi di lapangan, dan memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pengumpulan dan pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan observasi secara teliti, mendalam, dan berulang-ulang secara konsisten, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat, jelas, dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi sumber dan metode

Membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan, serta observasi dan dokumentasi foto di outlet untuk memastikan konsistensi informasi. Teknik penentuan sampel peneliti menetapkan kriteria khusus pelanggan pembelian lebih dari satu kali atau yang sudah berlangganan.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, data penelitian menjadi lebih valid, konsisten, dan dapat dijadikan dasar yang kuat untuk analisis dan penarikan kesimpulan dalam penelitian strategi diferensiasi produk Es Degan Tropisco Tulungagung.

H. Tahap–Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan penyusunan rancangan penelitian sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan awal pada lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, serta mengurus surat perizinan yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi diferensiasi produk pada Es Degan Tropisco Tulungagung. Seluruh informasi yang diperoleh kemudian dicatat sebagai bahan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya ditelaah dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini juga disertai dengan pemeriksaan ulang terhadap data guna memastikan keakuratan dan keabsahannya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian. Tahap ini juga mencakup proses konsultasi

dengan dosen pembimbing, perbaikan naskah berdasarkan saran yang diberikan, serta penyelesaian berbagai persyaratan akademik sebelum pelaksanaan ujian skripsi atau munaqosah.